

**UPAYA GURU MENUMBUHKAN MINAT SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS KURIKULUM  
MERDEKA DI SD ISLAM KHALIFAH MUNIFRAHMAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu*

**Oleh**

**SRI DELFITRI M WALI**

**NIM: 21.1.04.0017**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 29 Juni 2025 M  
4 Muharam 1447 H

Penulis



Sri Delfitri M Wali  
NIM: 21.1.04.0017

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman" oleh mahasiswa atas nama Sri Delfitri M Wali NIM: 211040017, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat untuk diseminarkan

Palu, 16 April 2025 M

18 Syawal 1446 H

Pembimbing I,



Dr. Rusdin, M.Pd.  
NIP.19681215995021001

Pembimbing II,



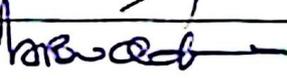
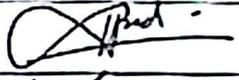
Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198909292019032012

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Sri Delfitri M wali, NIM: 21.1.04.0017 dengan judul “Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada tanggal 25 Juni 2025 M bertepatan dengan tanggal 29 Dzulhijjah 1446 H. dipandang skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyahn (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 2 JULI 2025 M  
29 Dzulhijjah 1446 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Yulia, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama 1	Rustam, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama 2	Dr. Arifudin M Arif, S.Ag , M.Ag	
Pembimbing 1	Dr. Rusdin, M.Pd	
Pembimbing 2	Andi Nurfaizah, S.Pd , M.Pd	

### Mengetahui:

Ketua Jurusan PGMI

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd  
NIP.19780202 200912 1 002

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP.19731231 200501 1 070

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لِحَمْدِ اللَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ

يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, bimbingan dan kesadaran pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai proses akhir dari penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Saat penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa, sudah tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan karena ini kritikan yang sifatnya membangun penulis harapkan dari semua pihak.

Penulis menyadari, sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Maswin M Wali dan Sudarni M Sampedo serta saudara saudari saya yang senantiasa mendoakan penulis, memberikan semangat dan bantuan baik moril dan materil. Sehingga dapat menyelesaikan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Prof. Dr. H. Lukman, S. Thahir M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pemimpin yang telah mendorong dan member kebijakan dalam berbagai hal.
3. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Dr. A. Ardiansyah, SE., M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd. dan Ibu Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing saya, dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam Membimbing, mengarah dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai bimbingan proposal sampai pada tahap penyusunan skripsi sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta seluruh tenaga pengajar di SD Islam Khalifah Munifrahman yang telah Ramah menerima saya serta

meluangkan waktu untuk memberikan data berupa wawancara kepada penulis selama proses Penelitian.

8. Ucapan terima kasih kepada Bapak Lisman dan Ibu Indrawati yang sudah memberikan saya tempat tinggal selama masa penyelesaian tugas akhir skripsi
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya, Nurafifah Sakka, Ririn M, Amalia Syahidah, Nur salsabila, Cahya Nadila, dan Nur Istiqamah, yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proses studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kalian, Amin.

Semoga segala amal kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis akan mendapatkan ridha, balasan pahala serta berkah dari Allah Swt.

Palu, 09 Mei 2025

Penulis,

Sri Delftri M Wali  
Nim: 21.1.04.0017

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Garis-Garis Besar Isi.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	14
1. Upaya guru .....	14
2. Minat siswa .....	17
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	27
4. Pengertian Kurikulum .....	33
5. Kurikulum Merdeka .....	35
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian .....	44
C. Kehadiran Peneliti.....	45
D. Data dan Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49

G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
-----------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Profil SD Islam Khalifah Munifrahman.....	52
B. Upaya Guru Menumbuhkan Minat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Mredeka. ....	60
C. Hasil Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka .....	65
D. Dampak Hasil Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajar Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka .....	73

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Sri Delfitri M.Wali**

**NIM : 21.1.04.0017**

**Judul Skripsi : UPAYA GURU MENUMBUHKAN MINAT SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SD ISLAM  
KHALIFAH**

---

Skripsi ini berkenan dengan upaya guru menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khakifah. Berkenan dengan hal tersebut maka uraian dalam skripsi ini terangkat dari masalah bagaimana upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khalifah, bagaimana hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman, serta bagaimana dampak hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengimplemntasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Melalui penggunaan media interaksi serta tugas-tugas kreatif, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. hasil usaha guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa berdampak sangat baik. Siswa menjadi lebih berenergi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. siswa pun memiliki dorongan kuat untuk terus belajar baik secara individu maupun kolaborasi bersama teman-teman kelompoknya. Hal ini bahwa langkah-langkah yang diambil oleh guru telah membentuk lingkungan belajar yang positif dan sangat membangun karakter belajar siswa.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian adalah guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan adaptif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan agar pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka berjalan lebih optimal, guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang adaptif, serta memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat. Pendidikan adalah pendidikan yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa dan anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran pengajaran, dan peningkatan etika akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.<sup>1</sup>

Kurikulum merdeka merupakan sebuah kebijakan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kompetensi-kompetensi abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.<sup>2</sup>

Kebijakan kurikulum merdeka yang diambil dan ditempuh oleh kemendikbut yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kebijakan ini, maka akan menjadi sarana untuk mengembangkan potensi-potensi insaniyah secara pribadi dan mampu mengembangkan kompetensi

---

<sup>1</sup>Desi Pristiawanti,dkk."Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4,no.6 (2022): 7912.

<sup>2</sup> Roos M.S. Tuerah dan Jeanne M.Tuerah,"Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah", *Jurna Ilmiah Wahana Pendidikan* 9,no.19 (2023):982

kepribadian, memelihara warisan budaya yang akan membentuknya menjadi peserta didik beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kritis mandiri dan kreatif serta bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Kebijakan kurikulum merdeka terhadap semua lembaga pendidikan di Indonesia merupakan tubuh pendidikan itu. Amanat undang-undang sudah jelas, pendidikan itu adalah hak bagi semua bangsa Indonesia, pendidikan itu bertujuan untuk mecerdaskan kehidupan bangsa.

Kurikulum pendidikan di Indonesia sudah 11 kali mengalami perubahan dengan dengan berbagai sebab yang melatar belakanginya, tahun 2022 kembali lagi menerapkan pada lembaga pendidikan untuk melaksanakan kurikulum merdeka. Sebagai mana dipahami bersama, bahwa kurikulum adalah jantungnya pendidikan itu. Disusun dengan konsep dan perencanaan yang jelas, terukur cepat dan sistematis. Pada kurikulum merdeka adanya adanya kebebasan dan kemerdekaan bagi guru dan peserta didik dalam mengembangkan potensi sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Penekanan pada kurikulum merdeka yaitu mandiri berubah, mandiri belajar dan mandiri berbagi. Pada sisi lain kurikulum merdeka lebih dikuatkan kepada peserta didik sebagai profil belajar Pancasila.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Teti Rosminda dan Fadriati, "Kebijakan Kurikulum Merdeka Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter di Indonesia", *Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2(2023):200

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dilakukan berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.<sup>4</sup>

Salah satu penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah asesmen diagnostik. Sebelum guru merancang pembelajaran, terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik terhadap peserta didik. Asesmen diagnostik terdapat dua bagian yaitu asesmen diagnostik non-kognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Asesmen diagnostik non-kognitif bertujuan menampilkan profil peserta didik berupa latar belakang dan kompetensi awal dalam upaya merumuskan pembelajaran yang disesuaikan dengan: minat, bakat, gaya belajar dan keadaan sehari-hari peserta didik. Sedangkan asesmen diagnostik kognitif memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait pengetahuan dasar dan kemampuan peserta didik secara khusus dalam rangka memberi informasi pada guru untuk mendesai pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan

---

<sup>4</sup> Suparlan, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah", *Pendidikan Dasar* 4, no. 2(2020): 246.

asesmen diagnostik di Sekolah Dasar masih banyak ditemukan berbagai permasalahan, terutama dalam penyusunan asesmen diagnostik.<sup>5</sup>

Asesmen diagnostik memetakan kemampuan semua peserta didik di kelas secara cepat untuk mengetahui siapa saja yang sudah paham, siapa saja yang agak paham, dan siapa saja yang belum paham. Dengan demikian guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik. kemampuan dan keterampilan peserta didik di dalam kelas berbeda-beda. Ada yang lebih cepat paham dalam topik tertentu, akan tetapi ada juga yang membutuhkan waktu yang lama untuk memahami topik tersebut.

Pelaksanaan asesmen diagnostic dengan memberikan soal asesmen untuk semua siswa di kelas baik secara tatap muka ataupun belajar dari rumah. sedangkan tindak lanjut asesmen diagnostik meliputi: lakukan diagnostik penilaian hasil asesmen, berdasarkan hasil diagnostik penilaian, bagi siswa menjadi 3 kelompok, yaitu siswa dengan rata-rata kelas akan diajar oleh guru kelas. Siswa 1 semester di bawah rata-rata, akan dititipkan ke guru kelas di bawah atau membuat kelompok belajar yang didampingi orang tua. Siswa 2 semester di bawah rata-rata akan dititipkan ke guru kelas di bawah atau kelompok belajar yang didampingi orang tua, anggota keluarga, atau pendamping lainnya yang relevan, lakukan kegiatan pembelajaran topik yang sudah diajarkan sebelum memulai topik pembelajaran yang baru.

---

<sup>5</sup> Adek Cerah Kurnia Azis, Siti Khodijah Lubis, "Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2023):21

Tahap persiapan sangat ditentukan oleh kreatifitas seorang guru untuk menyusun instrument asesmen diagnostik baik kognitif maupun non-kognitif. Tahap pelaksanaan membutuhkan kemampuan bertanya yang baik, terutama pada asesmen diagnostik non-kognitif yang memungkinkan guru melakukan metode wawancara, atau dengan memberi kesempatan siswa bercerita mengenai hal apa saja yang menjadi kendala yang dialaminya. Tahap tindak lanjut perlu kesungguhan seorang guru untuk betul-betul memikirkan langkah terbaik untuk membantu siswa yang beragam kesulitannya. Dalam hal ini guru bisa berdiskusi dengan kepala sekolah atau teman sejawat. Bila asesmen diagnostik betul-betul dapat diimplementasikan dengan baik dan maksimal maka implementasi kurikulum merdeka juga dapat diterapkan di sekolah- sekolah secara maksimal.<sup>6</sup>

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru di harapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.<sup>7</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. ” Pembelajaran bahasa

---

<sup>6</sup> Wa Ode Arini Maut, ” Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tengah”, 2,no. 4 (2022):1306

<sup>7</sup> Muhammad Ali, “ Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra(BASASTRA) di Sekolah Dasar”, *PAUD* 3, no. 1 (2020): 38.

Indonesia menjadi bagian dan budaya sekolah serta merupakan penanaman kemahiran berbahasa dan apresiasi terhadap karya sastra”. Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional adalah pembelajaran yang menekankan peserta didik belajar bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi.<sup>8</sup>

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, disamping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut.

yang dapat menarik minat belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluru dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan, lebih memahami materi secara keseluruhan siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran dan

---

<sup>8</sup> Egah Lingasari dan Rochaendi,” Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup”, *LITERASI* 13, no. 1 (2020): 45.

siswa memiliki kesempatan untuk berinovasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara pada guru bahasa Indonesia dan siswa khususnya pada kelas 5 bahwasanya minat belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka sangat bagus dan siswa sangat tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia.

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman?
2. Bagaimana hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman?
3. Bagaimana dampak hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman

---

<sup>9</sup> Roudhotul jannah,dkk."Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi", *SEMNARA*, 10 (2021) :41

2. Untuk mengetahui hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman.
3. Untuk mengetahui dampak hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman?

#### ***D. Manfaat Penelitian***

1. Manfaat teori, yaitu agar dapat mengetahui minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka.
2. Manfaat ilmiah, yaitu diharapkan penelitian ini dijadikan kajian dan dapat menjadi acuan guru.
3. Manfaat praktis, yaitu memberikan pemahaman bagi penulis dan juga pembaca mengenai minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka.

#### ***E. Penegasan Istilah***

Pada skripsi ini penulis mengangkat judul tentang “ Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman” untuk menghindari salah penafsiran dan lebih mudah dipahami oleh pembaca maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai dengan judul tersebut. Sehingga penulis dan pembaca akan mempunyai pemahaman yang sama.

Adapun beberapa istilah yang dapat dijelaskan oleh peneliti dalam hal ini antara lain:

### 1. Minat

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut.

### 2. Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dilakukan berbagai upaya untuk itu. Termasuk oleh guru kelas atau guru bahasa Indonesia. Upaya peningkatan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis ditempuh melalui komponen kebahasaan, pemahaman, penggunaan, dan pengajaran.

### 3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memungkinkan peserta didik mampu mendalami suatu konsep dan keterampilan yang memadai dengan

pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Tujuan tersebut merupakan latar belakang diberlakukannya kurikulum merdeka itu sendiri di mana sebelumnya Indonesia cukup lama mengalami proses pembelajaran yang problematic. Berdasarkan studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia tidak mampu mengaplikasikan konsep matematika dasar ataupun kurang memahami bacaan sederhana.

#### ***F. Garis-Garis Besar Isi***

Garis besar penelitian ini merupakan gambaran umum yang menjelaskan kepada pembaca terhadap seluruh uraian dalam skripsi ini. skripsi terdiri dari lima bab masing-masing terkait antara satu dan lainnya, seperti di bawah ini:

Bab I, pendahuluan yaitu latar belakang melahirkan permasalahan. Selanjutnya tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan isi proposal, diketengahkan juga penegasan istilah. Pada pendahuluan diakhir dengan garis besar ini agar memudahkan orang untuk mengetahui.

Bab II, Kajian Pustaka menguraikan tentang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di SD Islam Khalifah.

Bab III, metode penelitian dan desain penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasan yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik analisis data dan keabsahan data.

Bab IV, merupakan bab yang menjelaskan tentang Hasil Penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan informasi dari guru dan siswa di sekolah SD Islam Khalifah Munifrahman. Hasil yang telah ditemukan yakni profil sekolah SD Islam Khalifah, deskripsi tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sebagai implikasi penelitian oleh peneliti. Dan merupakan akhir dari pembahasan isi skripsi yang berupa kesimpulan penulis mengenai minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka yang ada di SD Islam Khalifah Munifrahman.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang penulis bandingkan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Peneliti dan Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Rifqi Alim Anur (skripsi 2015) "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Al Amanah Desa Bakti Jaya Kecamatan Setu Tanggerang Selatan Banten"	Hasil penelitian ini menjelaskan mengenai dari isis wawancara antara penulis dengan informan, serta hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode penelitian yang	Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya hanya membahas tentang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sedangkan penulis membahas tentang minat siswa dalam

		<p>berikut: keadaan SMP Al Amanah bisa dikatakan dari yang mampu sampai yang tidak mampu. SMP Al Amanah setiap tahun pelajaran baru menyediakan satu kelas khusus untuk siswa yang tidak mampu. Siswa tersebut harus tinggal di pesantren Al Amanah. Biaya hidup di pesantren dan biaya pendidikan ditanggung yayasan Al Amanah sampai selesai.</p>	<p>digunakan adalah metode kualitatif</p>	<p>pembelajaran bahasa indonesia berbasis kurikulum merdeka, tempat penelitiannya juga yang berbeda</p>
2	<p>Yeti Budiarti (skripsi 2011) "Minat Siswa</p>	<p>Dari hasil penelitian ini akan diuraikan</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti</p>

	<p>Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia (studi khusus di SMA PGRI 56 Ciputat)</p>	<p>suatu hal pokok untuk mwnjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 yaitu tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMA PGRI masih perlu mendapatkan perhatian lagi baik dari guru ( pendidik) dan lingkungan sekitarnya.</p>	<p>sama-sama membahas tentang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif</p>	<p>sebelumnya hanya membahas tentang minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonsia sedangkan penulis membahas tentang minat siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia berbasis kurikulum merdeka, tempat penelitiannya juga yang berbeda</p>
--	---	---	--	---

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Upaya Guru**

Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, sekaligus penggerak dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya tuntutan oleh kecanggihan media atau kelengkapan sarana, tetapi juga oleh sejauh

mana guru melakukan upaya terencana, kreatif, dan terarah untuk mendukung proses belajar siswa. Upaya guru mencakup segala tindakan sadar yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai kompetensi yang ditetapkan, baik melalui pengembangan materi, pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media maupun evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk peka terhadap kebutuhan dan karakter siswa, serta mampu menyesuaikan pembelajaran secara fleksibel.

Menurut Rahmawati dan Haryanto, upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar mencakup penerapan metode yang bervariasi, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan membangun hubungan positif dengan peserta didik. Guru juga berperan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna, misalnya dengan memanfaatkan permainan edukatif, media visual, atau pendekatan tematik yang kontekstual. Upaya semacam ini secara langsung dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Upaya guru juga terlihat dalam perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru perlu menyusun instrument penilaian yang tidak hanya mengukur hasil belajar secara kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan reflektif membantu guru mengetahui efektivitas strategi yang digunakan serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan responsive terhadap kebutuhan siswa.<sup>1</sup>

#### a. Bentuk-Bentuk Upaya Guru

Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk tindakan nyata di dalam maupun di luar kelas. Bentuk-

---

<sup>1</sup> Rahmawati dan Haryanto, "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar", *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021):1674-1682

bentuk ini merupakan manifestasi dari peran aktif guru sebagai fasilitator, pembimbing, dan innovator dalam proses belajar mengajar.

Berikut adalah beberapa bentuk upaya guru yang umum dilakukan di sekolah dasar:

- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang variatif
- 2) Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik
- 3) Memberikan motivasi dan dukungan emosional
- 4) Membuat suasana kelas yang kondusif
- 5) Memberikan pendampingan dan bimbingan individu
- 6) Melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran<sup>2</sup>

b. Tujuan Upaya Guru

Upaya guru merupakan langkah-langkah strategis dan terencana yang dilakukan untuk menciptakan proses belajar yang efektif, menyenangkan dan bermakna. Tujuan dari upaya ini bukan hanya untuk menyampaikan materi pelajaran tetapi untuk mendorong motivasi belajar.

Secara umum, berikut adalah tujuan utama dari upaya guru:

- 1) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa
- 2) Mengembangkan potensi akademik dan non-akademik peserta didik
- 3) Menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan hasil belajar melalui metode pembelajaran yang tepat
- 5) Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar secara individu.

---

<sup>2</sup> Khasana N dan Susilo H, "Bentuk Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 4,no.4 (2020): 1195

## 2. Minat Siswa

Minat adalah rasa menyukai sesuatu dan memiliki rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Minat dapat di utarakan dengan pernyataan memperlihatkan bahwa siswa tertarik dan suka terhadap sesuatu dibanding yang lain. Minat belajar dapat dikatakan apabila peserta didik tertarik pada suatu pembelajaran, maka dengan sendirinya peserta didik tersebut memiliki rasa suka dan tertarik pada suatu pembelajaran maka siswa tersebut akan rajin belajar dan memiliki rasa semangat pada saat mengikuti proses pembelajaran. dengan begitu siswa tersebut akan rajin belajar dan memiliki rasa semangat pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan begitu siswa akan memahami ilmu yang dipelajari.<sup>3</sup>

Minat sangat mempengaruhi minat belajar, maka harus ada minat dalam diri seseorang, karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, perhatian harus menjadi titik awal untuk semua aktivitas.

Menurut slameto, minat diartikan sebagai “ketertarikan atau minat terhadap sesuatu objek atau kegiatan. Minat pada hakikatnya merupakan penerimaan akan sesuatu yang berada di luar diri.

Adawiyah menyatakan bahwa “ minat adalah kecenderungan untuk secara terus menerus tertarik pada suatau kegiatan atau konten” sangat tertarik pada sesuatu merupakan keuntungan besar dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

---

<sup>3</sup> Faddiah Risalah Achmad, Puri Pramudiana,” Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah”, *Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 951

Tak terkecuali saat mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. siswa yang terdidik dengan baik akan selalu memberikan perhatian penuh dan berusaha sebaik mungkin untuk mencapai tujuan belajarnya.

Seperti beberapa definisi di atas, minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan cemas dapat disebabkan oleh perasaan puas terhadap sesuatu. Dengan demikian, preferensi ini muncul dari perasaan tertarik terhadap seseorang yang memberikan perhatian kepadanya dan terus menerus mengingatkan dirinya sendiri bahwa keinginan atau preferensinya sangat berpengaruh pola tindakan yang akan diperlihatkan orang tersebut. Bahwa meskipun seseorang mampu mempelajari sesuatu jika tidak memiliki minat, keinginan atau hasrat untuk belajar, maka ia tidak dapat mengikuti proses belajar tersebut.<sup>4</sup>

### **3. Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat, yang berasal dari dalam diri pesertan didik. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keinginan motivasi dan kebutuhan.

- 1) Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

---

<sup>4</sup> Andi Rustandi, dkk. "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP", *BASICEDU* 7, no. 1 (2023): 857.

- 2) Keinginan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- 3) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seseorang peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.
- 4) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>5</sup>

Faktor internal yang menghambat minat belajar peserta didik meliputi: kondisi biologis, fisiologis serta psikologis peserta didik mulai dari minat, bakat, kecerdasan hingga motivasi peserta didik dalam belajar. Hambatan belajar yang berasal dari peserta didik itu sendiri memang sulit diatasi, karena yang dapat mengubahnya hanyalah peserta didik itu sendiri. Berikut adalah beberapa faktor internal yang menghambat peserta didik dalam belajar yaitu:

- 1) Kesehatan

Kesehatan adalah faktor penting dalam kehidupan manusia, khususnya. peserta didik. Tubuh yang sehat membantu manusia melakukan berbagai aktivitas dengan mudah dan optimal. Kondisi kesehatan peserta didik yang tidak baik akan mengganggu proses belajar mereka. Hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang bersemangat, cepat lelah, mudah mengantuk, mudah pusing, dan sebagainya. Peserta didik akan kehilangan

---

<sup>5</sup> Edy Syaputra, *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi:Haura Publishing,2020),21

daya tangkap cepat dan kondisi ini sangat berpengaruh pada proses pembelajarannya

## 2) Psikologis

Faktor psikologis adalah salah satu yang kurang diperhatikan oleh banyak orang. Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari keadaan psikologis seseorang. Hal ini juga sangat berpengaruh proses belajar peserta didik. Kesehatan mental atau psikologis anak sama pentingnya dengan kesehatan fisik, jangan biarkan mereka berpikir keras agar tidak mudah stress.

## 3) Merasa jenuh

Dalam belajar pastinya siapapun akan mengalami kejenuhan. Kejenuhan dapat menjadi hambatan peserta didik dalam proses belajar, atau hal lain yang membuat belajar menjadi tidak efektif. Hal ini nantinya akan membuat peserta didik sulit untuk mencerna pelajaran.

## 4) Intelektualitas atau Kecerdasan

Faktor internal dalam kehidupan peserta didik yaitu kecerdasan interpersonal adalah salah satu hal yang bisa menghambat kegiatan belajar peserta didik. Kecerdasan akan sangat menentukan kualitas dalam belajar dan daya tangkap peserta didik dalam menerima pelajaran. Hambatan satu ini bisa diatasi dan peserta didik akan lebih semangat lagi dalam belajar. Dalam hal ini sangat dibutuhkan bimbingan dari orang tua dan guru untuk membantu peserta didik.

#### 5) Minat belajar

Hambatan yang paling sering menghambat peserta didik dalam belajar bisa dibidang adalah adalah menurunnya minat atau antusiasme dalam belajar. Bisa juga dikatakan bahwa peserta didik yang minat belajarnya kurang dan sedang kehilangan motivasi belajar. Kalau tidak minat sudah pasti kegiatan belajar tidak akan berjalan dengan lancar dan terhambat. Hal ini sangatlah berpengaruh pada kegiatan aktivitas belajar peserta didik, peserta didik bisa dibantu untuk semangat dan termotivasi lagi untuk belajar oleh orang tua dan guru.

#### 6) Sikap dan Perilaku

Faktor ini adalah salah satu yang sangat mempengaruhi dari keberlangsungan belajar seorang peserta didik, peserta didik yang memiliki sikap memiliki sikap kurang baik maka akan mengalami hambatan dalam belajar. Sikap atau perilaku peserta didik bisa berpengaruh oleh performa guru, teman-teman, lingkungan di sekolah, rumah atau tempat bermain, dan juga pelajaran di sekolah. Dengan memperbaiki kondisi tersebut maka akan mengantisipasi adanya sikap negative dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, pendidikan karakter sangat dibutuhkan peserta didik untuk membangun sikap atau perilaku yang lebih baik.

#### 7) Kesiapan belajar peserta didik

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi di mana pada awal kegiatan belajar seseorang sudah siap memberikan respon atau jawaban yang ada

untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Kesiapan belajar peserta didik di awal kegiatan ataupun saat proses pembelajaran berlangsung sangat penting diperhatikan, karena berpengaruh terhadap hasil pelajaran. Tidak sedikit peserta didik yang proses belajarnya terhambat atau terganggu karena ketidaksiapan mereka dalam memahami materi pelajaran. Untuk mengatasi hal ini, sebagai guru harus bisa memperhatikan kesiapan belajar peserta didik dan selalu mengulang pelajaran sebelumnya yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan nantinya sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi baru.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam undang-undang Nomor 30 Tahun 2013 tentang pendidikan nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan.<sup>7</sup>

Aspek keluarga terdiri dari :<sup>8</sup>

- a. Cara orang tua mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Potensi guru*, (Jakarta: Rosda Karya, 2008), 25

<sup>7</sup> Undang-Undang Permendikbut, *Perlibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Keluarga*, Nomor 30 Tahun 2017, 35

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, sehingga membuat anak-anak tidak memiliki ketertarikan dalam hal pembelajaran.

- b. Suasana rumah untuk menjadikan anak belajar baik perlu di ciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Jika suasana tenang maka seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- c. Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi belajar anak.

Aspek sekolah yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik terdiri dari:

- a. Metode belajar adalah suatu cara atau jalan yang harus di lalui didalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.
- b. Relasi guru dengan peserta didik, guru yang kurang berinteraksi dengan peserta didik, dapat menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.
- c. Kedisiplinan sekolah sangat erat hubungannya dengan kerajinan peserta didik pergi kesekolah dan juga belajar.
- d. Keadaan gedung dengan jumlah peserta didik yang banyak serta karakteristik masing-masing yang bervariasi, mereka akan menuntut keadaan gedung harus memadai pada setiap kelas.
- e. Menyediakan alat dan media pembelajaran yang baik dan lengkap agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik.

Aspek masyarakat yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik terdiri dari:

- a. Bentuk kehidupan masyarakat di sekitar juga mempengaruhi belajar anak. Pengaruh tersebut dapat mendorong semangat anak atau peserta didik belajar lebih giat atau sebaliknya.
- b. Teman bergaul agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka di usahakan agar peserta didik memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan orang tua serta pendidik harus cukup bijaksana. Pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang diduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri pesereta didik dan sebaliknya.<sup>9</sup>

Dari beberapa penjelasan tentang faktor yang mempengaruhi rendahnya minat peserta didik di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik ada dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Yang mana faktor internal terdiri atas perhatian dalam belajar, keinginan, kebutuhan, dan motivasi. Sedangkan faktor internal terdiri dari aspek keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**c. Ciri-ciri minat belajar**

Adapun ciri-ciri minat adalah sebagai berikut:

- 1) Antusias dan aktif saat mengikuti pembelajaran
- 2) Bertanya dan menjawab pertanyaan dengan semangat
- 3) Menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran

---

<sup>9</sup> Ibit, 66.

- 4) Tidak mudah bosan saat belajar
- 5) Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
- 6) Mengulang pelajaran atau mencari informasi tambahan secara mandiri
- 7) Terlibat aktif dalam diskusi kelompok atau kegiatan pembelajaran lainnya.<sup>10</sup>

Banyak hal yang menjadi sebab munculnya minat belajar pada siswa, oleh sebab itu, minat belajar bukanlah suatu yang tidak bisa berubah. Minat belajar siswa bisa berubah dan juga bisa ditingkatkan sesuai dengan keadaan yang sedang dihadapi. Guru memiliki peran dalam penumbuhan minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan cara merubah pola pikir siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Minat belajar bukanlah yang bersifat tetap atau sistematis, tetapi sesuatu yang sebelumnya tidak diminati, dapat dirubah menjadi sesuatu yang di minat karena adanya masukan-masukan tertentu atau pemikiran dan wawasan yang baru serta menentukan rendah tingginya kualitas suatu pencapaian hasil belajar.

Maka dapat diketahui jika minat belajar siswa merupakan kemampuan atau keinginan dari siswa untuk mempelajari sesuatu. Keinginan yang kuat terhadap sesuatu akan menuntun siswa untuk belajar semaksimal mungkin agar apa yang menjadi keinginannya bisa terwujudkan. Minat setiap siswa harus dipertahankan karena setiap siswa mempunyai minat yang berbeda.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Yulian dan Setiawan, "Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Tematik Integratif", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no.4 (2019):431

<sup>11</sup> Suci Febrianti, dkk."Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKJ di SMK Pembinaan Bangsa Bukittinggi" *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2023): 113-114

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia dan semua manusia mengalami hal tersebut. Setiap manusia mengalami proses pendewasaan, baik fisik maupun kejiwaan. Pendewasaan tersebut akan sempurna bila didukung oleh pengalaman melalui pelatihan, pelajaran, serta proses belajar. Jadi belajar merupakan proses penting untuk tumbuh menjadi dewasa. Berdasarkan pengalaman kita sehari-hari bahwa belajar merupakan proses dalam memahami sesuatu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar juga merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, agar kelas bisa mandiri dalam kehidupannya. Belajar adalah suatu pada saat belajar, maka responnya menjadi lebih baik, bila seseorang tidak belajar maka responnya menurun, dalam belajar ditemukan adanya kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pembelajaran.

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar ialah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan sebagai informasi yang terdapat dalam buku teks atau diajarkan oleh guru.

Di samping itu, adapula sebagian orang memandang belajar sebagai latihan belaka seperti yang tampak pada latihan membaca dan menulis, berdasarkan persepsi semacam ini, biasanya mereka akan merasa cukup puas bila anak-anak

mereka telah mampu memperlihatkan keterampilan jasmani tertentu walaupun tanpa pengetahuan mengenal arti, hakikat, tujuan keterampilan tersebut.<sup>12</sup>

#### **d. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan secara rasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat bangsa dan Negara.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami konsep pembelajaran, serta mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti tujuan pembelajaran yang jelas, materi yang relevan dan menarik, metode, pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang akurat dan objektif. Selain itu,

---

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Cet. Ke-2 ( Bandung: Remaja Rosda Karya 1995) 88-89

pendidik juga perlu memperhatikan peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik.<sup>13</sup>

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang mengembangkan penguasaan, pengetahuan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Di sekolah dasar, penting bagi siswa untuk belajar bahasa Indonesia, dan guru memiliki kemampuan berbahasa Indonesia, dan guru memiliki peran utama dalam mengajarkan bahasa tersebut. Tidak semua anak memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar karena mereka cenderung belajar menggunakan bahasa ibu. Oleh karena itu, tugas pendidik adalah mengajarkan bahasa Indonesia agar anak-anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa umum, terutama bahasa Indonesia. Karena ada beberapa beberapa daerah yang sering menggunakan bahasa daerah di sekolah. Bahkan sebagian sekolah di daerah guru-guru mengajar menggunakan bahasa daerah sampai murid-muridnya kurang mengetahui aturan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Haizatul Faizah, dan Rahma Kamal, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal BASICEDU* 8, no 1 (2024) : 467

<sup>14</sup> Elifia Dwi Utami, dkk. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar", *Bahasa dan Sastra* 8, no. 2 (2023): 5.

Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran biasanya dipergunakan untuk melatih dan mengembangkan aktivitas pada siswa. Bahasa adalah suatu alat untuk komunikasi. Belajar dalam berbahasa itu artinya belajar berkomunikasi. Bahasa Indonesia memiliki berbagai tujuan yang tidak jauh beda pada tujuan mata pelajaran lainnya, salah satunya untuk memperoleh atau mendapatkan pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan. Pada keterampilan berbahasa dikurikulum sekolah mencakup beberapa aspek ada 4 yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Pemahaman mengenai pemerolehan bahasa anak menjadi dasar yang penting dalam mengajar bahasa Indonesia kepada siswa di sekolah dasar, terutama di tingkat kelas rendah. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, guru dapat mengatasi perbedaan perkembangan bahasa pada siswa dengan mempelajari pemerolehan bahasa anak. Proses perolehan dan perkembangan bahasa pada anak manusia merupakan hal yang kompleks, melibatkan berbagai faktor yang saling berpengaruh dan terkait, baik faktor bawaan maupun pengalaman yang diperoleh dalam interaksi dengan lingkungan.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di SD ini juga masih dibagi menjadi pembelajaran kelas tinggi dan kelas rendah. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhususan tersendiri. Hal itu nampak dari cara pendekatan pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik dan juga terlihat jelas dari materi yang akan diajarkan di sekolah dasar kelas rendah

Bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa yang digunakan dengan sesuai ejaan dan aturan kaidah bahasa Indonesia. Adapun kaidah bahasa itu sendiri terdiri dari kaidah ejaan, kaidah penyusunan kata, kaidah pembentukan kata, kaidah penyusunan paragraf dan penataan penalaran. Jika kaidah pembentukan dibacakan dengan sesuai aturan secara konsisten maka pemakaian bahasa bisa dikatakan benar, dan sebaliknya jika kaidah bahasa salah maka dianggap tidak baku.

Maka dari itu penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dapat melatih kemampuan dalam berbicara bahasa Indonesia lebih baik jika ejaan dan kaidah bahasa Indonesia dilakukan akan menambah pengetahuan dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan kaidah-kaidah seperti pembentukan kata, penyusunan kata, pembentukan kata, penyusunan paragraf, maka hal tersebut dikatakan benar karena berbahasa Indonesia sangat berpengaruh dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.<sup>15</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan pembelajaran yakni bagaimana mengajarkan peserta didik atau bagaimana cara membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh

---

<sup>15</sup> Haninda Putri Khoirina, "Penerapan Penggunaan Bahasa Indonesia di Sekolah Dapat Mempengaruhi Nilai Bahasa Indonesia Kelas 2", *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* 2, no 1 (2023) : 221-222

kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya, dalam tugas sehari-hari bahasa harus memahami benar-benar tujuan akhir pembelajaran bahasa agar peserta didik terampil bahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar peserta didik mempunyai potensi bahasa yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara lisan dan tulisan, serta menghargai karya cipta bangsa.<sup>17</sup>

#### a. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui oleh setiap peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, membaca, dan menulis. Pada dasarnya strategi

---

<sup>16</sup> Minahul Mubin dan Syerif Juniarn Aryanto, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Imiah Kependidikan* 3, no. 3 (2023):555

<sup>17</sup> Muhammad Ibnu Mubarak, dkk. "Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", *Of Educational and Language Research* 3, no. 6 (2024):266-267

pembelajaran bahasa Indonesia dapat diuraikan dengan mengacu kepada keterampilan berbahasa yang dituju.<sup>18</sup>

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan dari suatu pembelajaran menjadi acuan dalam kegiatan pembelajaran. Begitu juga tujuan pembelajaran bahasa Indonesia guru memberikan pembelajaran dengan harapan siswa dapat mencapai tujuan umum pembelajaran bahasa Indonesia. Di dalam PERMENDIKNAS RI nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, secara kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

---

<sup>18</sup> Ibid., h. 556

6. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah busdaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>19</sup>

c. Indikator Bahasa Indonesia

- 1) Menyimak, siswa mampu menyimak dan memahami isi teks yang dibacakan guru atau melalui audio
- 2) Berbicara, siswa mampu mengungkapkan pendapat atau menceritakan pengalaman secara lisan dengan jelas.
- 3) Membaca, siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan informasi penting dari teks bacaan
- 4) Menulis, siswa mampu menulis teks narasi, deskripsi, atau laporan sederhana dengan struktur yang benar.<sup>20</sup>

e. **Pengertian Kurikulum**

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, pelajaran kedalam suatu periode jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Ibid., h. 267

<sup>20</sup> Lestari, "Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 4, no.3 (2020):711

Awal sejarahnya, istilah kurikulum ada dua macam, yaitu pertama, sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari siswa di sekolah atau di perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu. Kedua, sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau jurusan. Kurikulum merupakan salah satu program pendidikan yang menjadi rujukan inti pelaksanaan sistem pendidikan nasional. Pandangan dan visi perubahan kurikulum harus mengacu pada kerangka umum, yang berisikan hal-hal yang diperlukan dalam pembuatan keputusan. Setiap pandangan dan visi perubahan kurikulum harus memasukan pertimbangan kehidupan di masa depan, serta implikasi kurikulum memiliki dua sisi yang sama pentingnya yakni kurikulum sebagai dokumen dan kurikulum sebagai implementasi.<sup>21</sup>

Kurikulum pertama kali diucapkan di Indonesia tahun 1968, yaitu pada saat pemerintah Indonesia dalam hal ini departemen pendidikan menerbitkan kurikulum pada tahun 1968, dunia pendidikan di negara kita belum menyebutkan istilah kurikulum. Kalaupun ada, maka masih terbatas pada kalangan intelektual saja yang memang mendalami ilmu atau kajian dalam bidang kurikulum.

Sebenarnya pengertian kurikulum berbeda dengan berbagai perspektif analisis satu pakar dengan pakar lain. Keberadaan kurikulum selalu tumbuh sepanjang masa mengikuti perubahan zaman dan perbedaan konsep bagi setiap ahli pendidikan. Makna kurikulum pertama selalu hanya diarahkan pada jarak yang ditempuh oleh seorang siswa untuk mendapatkan ijazah. Rumusan kurikulum ini mengandung makna bahwa isi kurikulum tidak lain adalah sejumlah mata

---

<sup>21</sup> Yulia Rahayu, "Problematika Kurikulum Merdeka di sekolah Dasar", *Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023):3181-3182.

pelajaran yang harus dikuasai siswa, agar siswa memperoleh ijazah. Kurikulum dalam istilah ini hanya mengarah pada pelajaran, konsep hafalan yang harus dikuasai oleh siswa supaya tujuan kurikulum dapat tercapai.<sup>22</sup>

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman yang sangat melaksanakan pengajaran pada semua jenis dan peningkatan kurikulum.<sup>23</sup>

#### **f. Kurikulum Merdeka**

##### **a. Pengertian kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan intrakurikuler yang bervariasi. Dengan diterapkannya kurikulum ini maka kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal dan para peserta didik memiliki waktu yang lebih banyak lagi untuk meningkatkan kualitas dan potensi dalam dirinya

Seperti namanya kurikulum merdeka identik dengan bakat dan minat seseorang dalam belajar. Kurikulum mandiri berfungsi untuk mencapai keterampilan membaca. Kurikulum mandiri yang menawarkan solusi perbaikan kurikulum hal ini dapat dilaksanakan sedikit demi sedikit tergantung kesiapan masing-masing sekolah. Merdeka *learning* diciptakan untuk mengubah konsep awal pembelajaran berbasis pendidikan menjadi sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kebijakan belajar mandiri ini bertujuan untuk

---

<sup>22</sup> Mariatul Himmah, "Makna Kurikulum Perspektif Pendidikan", *Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (2020): 459

<sup>23</sup> Ahmad Budiyono, "Konsep Kurikulum Terintegrasi" *Ilmuna* 3, no. 1 (2021):67

mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga angka pengangguran di Indonesia dapat ditekan.

Sejak tahun pelajaran 2021/2022, kurikulum merdeka telah diterapkan di 2.500 sekolah, menurut informasi lembaga pendidikan yang berpartisipasi adalah *Mobilisches Schoolprogram* dan sekitar 901 sekolah kejuruan sebagai bagian dari pusat kompetensi (SMK-PK). Pembaharuan sebagai bagian dari pembentukan paradigma baru. Kurikulum merdeka ini diterapkan untuk pelatihan dasar, yaitu, TK-B, SDLB kelas I dan IV, SMP dan SMPLB kelas VII, SMA, SMALB dan SMK KELAS X. Pada waktu yang sama pada tahun pelajaran 2022/2023 masing-masing unit pelatihan dapat menentukan dan menyesuaikan kesiapan operasional pada setiap sesi pelatihan tingkat TK-B, kelas I, IV, VII, DAN X. Evaluasi persiapan mandiri untuk digunakan kurikulum merdeka dalam hal ini pemerintah menyediakan angket untuk mendukung satuan pendidikan menilai kesiapan dan pelaksanaan kurikulum merdeka.

Melalui kurikulum ini, maka tenaga pendidik dapat memilih perangkat-perangkat pembelajaran agar bisa, menyesuaikan dengan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran dan minat peserta didik. Namun juga ditemukan beberapa perbedaan antara kurikulum sebelumnya, kurikulum merdeka menjadi pilihan lain guna memperbaiki pembelajaran yang akan berlangsung pada tahun 2022-2024.<sup>24</sup>

#### b. Karakteristik Kurikulum Merdeka

---

<sup>24</sup> Ahmad Darlis,dkk."Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar", *ANALYTICA ISLAMIC* 11, no. 2 (2022):395-396

Merdeka belajar dikembangkan lebih bervariasi dan bertitik pusat pada isi materi yang mendasar dan mengembangkan kepribadian dan potensi peserta didik.

Adapun karakteristik kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Penilaian untuk kurikulum merdeka yang berada di sekolah penggerak dengan cara menerapkan penilaian yang bersifat menyeluru yang akan mendorong siswa tersebut agar mempunyai suatu kompetensi yang sesuai dengan minat dan bakat tanpa membebani siswa tersebut untuk mencapai skor minimal yang sudah diterapkan oleh kurikulum merdeka.
2. Pembelajaran yang digunakan berbasis proyek guna mengembangkan *softskill* dan kepribadian sesuai dengan profil pembelajaran pancasila.
3. Berpusat pada materi essensial sehingga memiliki waktu guna mempelajari lebih lanjut ilmu dan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.<sup>25</sup>

#### c. Keunggulan Kurikulum Merdeka

Isi kurikulum merdeka ini sangat ideal bagi siswa untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kreativitas dan keleluasaan bagi guru untuk menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran. Perubahan kurikulum ini akan membawa beberapa perubahan kurikulum Indonesia dimasa mendatang.

##### 1. Struktur Kurikulum Lebih Fleksibel

---

<sup>25</sup> Ibid., h. 396-397

Kurikulum yang hingga saat ini berlaku secara nasional belum memberikan keleluasaan bagi guru, terutama terkait jam mengajar mingguan. Topik yang terlalu tebal tidak cukup untuk *deep learning* dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

## 2. Penggunaan Berbagai Perangkat Pembelajaran

Materi pembelajaran yang tersedia kurang beragam sehingga guru fleksibel dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual. Bagi guru untuk menggunakan perangkat pengajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa.

## 3. Pemanfaatan Teknologi Digital

Kurikulum sebelumnya gagal memaksimalkan dan memanfaatkan teknologi digital berbasis aplikasi. Yang dibutuhkan saat ini adalah aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi para guru untuk mengembangkan metode pengajaran secara mandiri dan berbagi praktik terbaik. Salah satunya platform pendidikan merdeka.<sup>26</sup>

### d. Tujuan Kurikulum Merdeka

Salah satu tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk mencapai pembelajaran akibat pandemi covid-19. Kurikulum ini dibuat dengan tujuan agar pendidikan di Indonesia bisa seperti negara maju di mana siswa memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin mereka pelajari. Berikut adalah tujuan pembelajaran merdeka.

---

<sup>26</sup> Ibid., h. 397-398

1. Mengembangkan potensi peserta didik

Tujuan kurikulum merdeka adalah mengembangkan potensi siswa. Kurikulum ini sederhana dan fleksibel untuk pembelajaran yang lebih dalam. Selain itu, kurikulum merdeka dalam tahapnya juga menitik beratkan pada materi yang mendasar dan pengembangan keterampilan siswa. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan mampu mengembangkan keterampilan siswa. Ini merupakan keuntungan yang jelas ketika kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan siswa. Kurikulum ini juga memudahkan guru untuk merekrut siswa.

2. Pembelajaran yang lebih menyenangkan

Kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru. Selama ini, pendidikan di Indonesia lebih menekankan kepada aspek pengetahuan. Kurikulum merdeka ingin menekankan pendidikan Indonesia pada pengembangan aspek terampilan dan karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

3. Merespon kebutuhan sistem pendidikan

Pada masa ini revolusi industri pendidikan adalah 4.0 maka dengan adanya hal ini kemendikbut meresmikan yang namanya kurikulum merdeka yang pada prinsip dasarnya untuk mencapai sebuah tantangan yang ada pada masa sebelumnya.

Sebelumnya terjadinya penerapan kurikulum merdeka, pemerintah sendiri sudah menyiapkan macam-macam sarana atau vasilitas yang mampu menunjang

kebutuhan pendidik tersebut, terkhususnya pada bidang teknologi yang harus digunakan dalam pengaplikasian kurikulum.<sup>27</sup>

#### 4. Konsep Kurikulum Merdeka

Adapun konsep kurikulum merdeka adalah menteri pendidikan dan kebudayaan meluncurkan empat kebijakan kemandirian belajar, yang pertama adalah mengganti ujian nasional sekolah dengan penilaian sekolah, memberikan kebebasan kepada guru untuk menilai siswa. Kedua, ujian nasional akan diubah menjadi penilaian dengan kompetensi minimal yang meliputi penelitian (tanda, berhitung, dan membaca). Ketiga, menyederhanakan sistem RPP agar guru lebih fokus pada siswa. Keempat, penerimaan peserta didik baru (PPDB), sistem zona diperluas sehingga dapat pemeratakan akses pendidikan.

Pada praktik ini, siswa dan guru yang belajar mandiri tidak dilibatkan dalam ujian nasional, tetapi sekolah dapat melakukan penilaian siswa sesuai dengan peraturan. Penilaian pertama berupa karakter yang meliputi informasi tentang keberagaman, gotong royong, siswa termotivasi untuk peduli lingkungan dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, literasi yang dilakukam dalam bentuk argumentasi dan keterampilan berbahasa. Hal ini mendorong siswa untuk bernalar dan memahami bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ketiga, siswa didorong dalam inkuiri bahasa Indonesia berupa pemahaman berfikir kritis saat memecahkan masalah.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid., h. 398-399

<sup>28</sup> Ibid., h. 399-400

## 5. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka

Adapun tahapan implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Tahap perancangan kurikulum merdeka terdiri dari penerapan profil ulusan, penjabaran profil kedalam kompetensi, penjabaran kompetensi kedalam capaian pembelajaran.
  2. Tahap pembelajaran (perangkat pembelajaran, proses pembelajaran)
  3. Proses pembelajaran
  4. Evaluasi pembelajaran.<sup>29</sup>
- ## 6. Penerapan Kurikulum Merdeka

Implementasi kurikulum merdeka secara bertahap terus dilakukan pada setiap satuan pendidikan di seluruh Indonesia, mulai dari jenjang mendasar satuan pendidikan PAUD, SD, SMP, SMA sampai ke tingkat perguruan yang lebih tinggi. Pengimplementasian diberlakukan berdasarkan pada kesiapan masing-masing satuan pendidikan seperti satuan prasarana, biaya pendidikan, manajemen pendidikan, kurikulum dan berbagai jenis komponen lainnya. kolaborasi dari tata kelola pendidikan bisa menentukan bisa atau tidaknya implementasi kurikulum merdeka ini diterapkan. Apabila ada kerja sama yang baik dan saling terbuka antara masyarakat sekolah, maka akan memberikan peluang besar bagi satuan pendidikan untuk menghasilkan pendidikan yang semakin berdaya guna.

Kurikulum merdeka merupakan tahapan implementasi dan kebijakan yang dilakukan oleh kemendikbutrisetdikti untuk meningkatkan bahkan memulihkan

---

<sup>29</sup> Ibid., h. 400

pembelajaran dari krisis yang dialami selama ini. Kebijakan ini sebuah langkah untuk membangun sumber manusia menjadi berkualitas yang berdasarkan pada profil pancasila. Didalam kurikulum mengandung berbagai macam model dan metode yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan pelajar sehingga bisa mencapai kompetensi dan tujuan yang diharapkan yakni merdeka belajar.

Tahapan implementasi kurikulum merdeka kemendikbut RI melalui direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK), Dr. Iwan Syahril Ph.D. mengatakan, terkait pilihan implementasi kurikulum merdeka, untuk membantu mewujudkan kurikulum merdeka disetiap satuan pendidikan, kemendikbut telah menyediakan tiga jalur yang ditempuh. Mengimplementasikan tiga jalur yang dimaksud yaitu:

1. Mandiri belajar, pada bagian mandiri belajar akan diberikan keluwesan bagi sekolah saat menerapkan kurikulum merdeka. Artinya sekolah dibebaskan untuk belajar mandiri untuk menerapkan penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang diterapkan pada tingkatan satuan pendidikan.
2. Mandiri berubah, pada tahap kedua diberikan kesempatan bagi pengelola pendidikan disatuannya masing-masing untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka pada satuan pendidikan.
3. Mandiri berbagi , yang terakhir sekolah memiliki kewenangan dalam mengembangkan dan mengelola perangkat ajar dengan keluasaan dalam penerapan kurikulum merdeka pada satuan pendidikan.

## 7. Manfaat Penerapan Kurikulum Merdeka

Manfaat dari penerapan kurikulum merdeka dari berbagai kalangan dapat dirasakan, berbagai macam manfaat yang dapat dirasakan tersebut dimulai dari kalangan kepala sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah setempat maupun daerah yang bisa berkolaborasi dalam mencari solusi yang baik dan tantangan yang dihadapi masing-masing satuan pendidikan di wilayah tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Friska Ria Sitorus, dkk. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pda Tingkat Sekolah Menengah Atas", *Pendidikan West Science* 01, no. 06 (2023):330-331

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan desain penelitian***

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, ( sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian deskriptif juga memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, dan juga validasi mengenai fenomena yang akan diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalifah Munifrahman

##### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Khalifah, jln. Munifrahman, Kec.Ulujadi. Penulis

---

<sup>1</sup> Albino Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8

<sup>2</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Cet.I; Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8

memilih lokasi ini dengan pertimbangan lokasi ini dianggap penulis sangat mendukung tersedianya data yang penulis butuhkan dan sangat relevan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam pendekatan kualitatif ini, kehadiran peneliti di lapangan dapat bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, sehingga peneliti terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian serta membangun hubungan baik dengan subjek penelitian

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa sebagai peneliti di lapangan harus berperan aktif dalam melakukan pengamatan serta mencari informasi melalui informan berkompeten dan objek yang sedang diteliti.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalfah Munifrahman. Penulis melakukan wawancara yang sesuai dengan yang penulis harapkan serta terjamin keabsahannya .

#### D. *Data dan Sumber Data*

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dan penelitian kualitatif adalah objek di mana data itu diperoleh.<sup>3</sup> Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.

Data dan sumber data merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, apabila tidak adanya data dan sumber data yang terpercaya. Sumber data dalam penelitian dikategorikan dalam dua bentuk, yaitu :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>4</sup> adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih dan dianggap kompeten dalam memberikan informasi. informasi yang penulis maksud adalah guru dan peserta didik. Adapun sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer adalah kepala sekolah, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

##### 2. Data Sekunder

Jenis data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*( Jakarta Rineka Cipta,2015), h 129

<sup>4</sup> Joko P . Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 2019), h .88

mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.<sup>5</sup> Dalam skripsi ini dijadikan sumber data sekunder adalah buku dan referensi yang berhubungan dengan penerapan kurikulum merdeka dan minat peserta didik.

Jadi, yang dimaksud sumber data penelitian adalah objek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>6</sup>

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data ini merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian. Untuk mewujudkan dan memperlancar terwujudnya karya ilmiah yang sangat diharapkan. Maka dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik metode *file research*. Penulis mengumpulkan data-data melalui penelitian lapangan, kemudian aspek yang diteliti ialah yang berkenaan dengan tinjauan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka sebagai berikut:

##### **a. Pengamatan (Observasi)**

Prosedur yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pengamatan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengamatan (observasi) ini digunakan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan pada penerapan kurikulum

---

<sup>5</sup> Suryadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 85

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *op. Cit*, h. 114

merdeka tersebut berlangsung dan membuktikan hasil wawancara. Teknik observasi ini juga dilakukan penulis agar dapat mengakrabkan penulis dengan subjek agar dapat terbuka sehingga dapat memberikan data-data yang tidak terungkap dari informan dalam proses wawancara.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan agar dapat menemukan permasalahan dengan terbuka dimana pihak wawancara atau informan dapat memberikan pendapat, ide-ide, serta informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

Penulis melakukan beberapa langkah-langkah dalam melakukan wawancara agar wawancara berjalan dengan lancar.

1. Menentukan narasumber. Yang mana narasumbernya merupakan kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa
2. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu dan tempat dalam proses melakukan wawancara
3. Menyiapkan dan menyusun daftar pertanyaan untuk narasumber yang akan digunakan dalam proses wawancara.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan.

Menurut sugiyono, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis berupa mengambil sejumlah gambar dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik analisis data adalah sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman, yang mana langkah-langkahnya sebagai berikut:

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.

Penulis melakukan reduksi data dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam kaitannya dengan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Islam Khalifah.

##### **2. Penyajian data**

Penyajian data yaitu menampilkan data yang sudah didapatkan ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.

---

<sup>7</sup> Anggy Giri Prawiyoga,dkk. “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”,*BASICEDU* 5, no.1 (2021): 448

<sup>8</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84

Pada penelitian ini, penulis menyajikan data tentang Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka di SD Islam Khalifah.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan mengecek kembali data, mengevaluasi, mencari makna, hubungan, persamaan dan perbedaan yang terkandung dalam Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Islam Khalifah Munifrahman.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Untuk menghindari data yang tidak valid, perlu diadakan pengecekan keabsahan data. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data ini terdiri dari triangulasi sumber, metode dan waktu. Yaitu sebagai berikut:

Pertama, triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau dokumentasi di waktu situasi yang lain untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.

Kedua, triangulasi teknik, yaitu membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh melalui hasil observasi

---

<sup>9</sup> Sumiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT.Kanisius, 2021), 3-4.

sehingga dapat ditarik kesimpulan yang autentik sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti.

Ketiga, triangulasi sumber, yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan melakukan perbandingan atau pengecekan kembali keabsahan data dari informasi yang diperoleh lapangan, sumber lain, pada sumber yang ada di lapangan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muallimah, *Peran Kesetaraan Gendre Dalam Pengembangan Karier* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 44-45

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Tentang SD Islam Khalifah Munifrahman***

Untuk mengetahui lebih jauh tentang gambaran umum SD Islam Khalifah yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

SD Islam Khalifah Palu berada di wilayah Palu Barat yang merupakan sentral industri ringan lahan yang dimiliki sekitar 1.103 m<sup>2</sup> dengan kondisi bangunan cukup baik dengan jumlah ruang kelas 8. Ditinjau dari rasio luas lahan dengan banyak siswa memang belum ideal namun dari segi kualitas SD Islam Khalifah Palu tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Ulu Jadi kondisi sekolah cukup *representative* karena disetiap lahan kosong dibuat taman, di samping, di depan, setiap kelas untuk memberi kesan rindang serta penghijauan sekaligus sebagai tempat observasi siswa. Keterbatasan lahan kosong untuk bangunan menjadi kendala untuk mendapatkan ruang-ruang pendukung seperti perpustakaan, UKS, Mushola, Lab IPA, IPS serta Matematika. Keberadaan Lingkungan sekolah Kondusif, asri serta terpelihara merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mendukung perjalanan sekolah.

Pelaksanaan pendidikan di SD Islam Khalifah Palu pada dasarnya berjalan dengan baik walaupun kalau ditinjau standar pelayanan minimal (SPM) belum sepenuhnya tercapai, namun kurikulum yang digunakan untuk semua tingkatan kelas adalah kurikulum merdeka. proses pembelajaran disemua tingkatan kelas menggunakan metode CTL, PBL dan Pakem meskipun belum

100% yang di sebabkan belum semua guru menguasai betul metode tersebut. Di bidang akademik selain meningkatkan SDM tenaga pendidikan juga dilaksanakan berbagai inovasi di dalam pembelajaran telah dilakukan program peningkatan mutu. program lain untuk meningkatkan perolehan nilai US dilaksanakan pelajaran tambahan, *try out* dan penanganan kelompok siswa *high* dan *low*.

Permasalahan yang masih ada dibidang peningkatan mutu pendidikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan mutu proses belajar dan hasil belajar siswa. Dalam bidang mutu proses, sekolah masih perlu pengembangan kurikulum operasional satuan pendidikan (KOPS), mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan berbagai teknik penilaian, peningkatan profesional guru.

- a. SD Islam Khalifah berbasis taughid dan *entrepreneurship*, menanamkan Aqidah, Akhlak mulia dan Kemandirian
- b. Guru mendampingi anak untuk mengenali dirinya dan menemukan potensinya karena semua anak dalah juara
- c. Kurikulum nasional terbaru yang dipadukan dengan kurikulum khas khalifah, shalat duha, dan dzikir berjamaah, PAI Terpadu (Quran Hadist, Sejarah Islam, Aqidah Akhlak, Fiqih) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- d. Tenaga yang berkompeten yang telah lulus seleksi dari beberapa tahap ujian
- e. *Small Class*, 1 kelas terdiri dari 25 siswa, dan setiap kelas di dampingi dengan 2 guru
- f. Sekolah ramah anak dengan metode pembelajaran yang menyenangkan meniadakan ancaman dan hukuman didukung dengan konsep *Green School* sehingga sekolah menjadi tempat yang sehat dan nyaman untuk belajar
- g. Lokasi sekolah sangat strategis berada di pinggir jalan di jln. Munif Rahman No.99A Donggala Kodi Kec. Ulu Jadi Kota Palu.

#### **1. Identitas SD Islam Khalifah Munifrahman**

Adapun profil SD Islam Khalifah Munifrahman:

Nama Sekolah	: SD Islam Cahaya Khalifah
Kepala Yayasan	: Bunda Cahya Nasri
Nomor Statistik Sekolah	: -
NPSN	:69961201

Propinsi	: Sulawesi Tengah
Pemerintah Kota	: Palu
Kecamatan	: Palu Ulu Jadi
Kelurahan	: Donggala Kodi
Terakreditasi	: Terakreditasi A
Tahun Berdiri	: 2016
Alamat Sekolah	: JL. Munif Rahman No 99A Donggala Kodi Kec. Ulu Jadi Kota Palu
Telepon	: 0821-8901-7680
Kode Pos	: 94221
e-mail	: <a href="mailto:sdikhalifahpalu@yahoo.com">sdikhalifahpalu@yahoo.com</a>
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Akreditasi	: 2019
Status Bangunan Sekolah	: Milik Yayasan
Kegiatan Belajar	: Pagi-Sore
Gugus	: 13 (Tiga Belas)

## 2. Visi Misi SD Islam Khalifah Munifrahman

### Visi

- “ Sekolah Dasar Islam yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif, Berjiwa Wirausaha Berdasarkan Iman dan Takwa”

### Misi

#### Misi Akademik

- Meningkatkan SDM berkualitas dan ber-akhlaqul karimah
- Mengoptimalkan pembinaan peserta didik menjadi kader pemimpin,
- Mengembangkan potensi peserta didik agar berprestasi

#### Misi Non Akademik

- Mengoptimalkan kegiatan keagamaan secara rutin
- Menumbuhkembangkan perilaku wirausahadan praktek nyata
- Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan

### 3. Data Peserta Didik

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa Yang Diteliti**

No	Nama	Kelas
1	Aisyah Faisah	5
2	Laila Hafizah	5
3	Nayara Fatur Farzana Arifin	5
4	Ade Nurkhalika	5
5	Higuain Al-Adam	5

*Sumber Data: Sekolah SD Islam Khalifah Palu*

Pada awal tahun 2016 manajemen Khalifah pusat bekerja sama dengan yayasan Cahaya Khalifah, yang dipimpin oleh bunda Cahya Nasri, untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan dasar, mengingat manajemen Khalifah sudah memiliki lembaga pendidikan setingkat pendidikan usia dini dengan nama TK Khalifah yang telah memiliki lebih dari 100 cabang yang ada di Indonesia, untuk melanjutkan alumni TK Khalifah kejenjang berikutnya maka yayasan Cahaya Khalifah Palu, yang juga mempunyai keinginan untuk memajukan masyarakat kota palu dalam dunia pendidikan maka yayasan Cahya Khalifah Palu bekerja sama dengan manajemen Khalifah untuk mendirikan Sekolah Dasara Islam Khalifah yang berbasis Tauhid dan *Enterpreneurship*.

#### 4. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sesuai Pendidikan

SD Islam Khalifah Palu memiliki kepala sekolah 1, guru kelas 12 orang, guru PAI 12 orang, guru bahasa Inggris 2 orang, guru bahasa Arab 1 orang, guru PJOK 2 orang, guru seni 1 orang, guru informatika 2 orang, S1 dan S2 dari berbagai Universitas.

Pada pelaksanaan pendidikan pun memerlukan sumber daya pendukung untuk pengelolaan sekolah, oleh karena itu maka dibutuhkan tenaga kependidikan SD Islam Khalifah palu yang terdiri dari 1 orang operator sekolah, 1 orang pustakawan, 2 orang tata usaha, 1 orang penjaga sekolah, 1 orang satpam, 1 orang *maintenance* dan 5 petugas kebersihan.

**Tabel 4.2**

**Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No.	Nama	Alamat	JK	Pendidikan	Jabatan
1	Arif Rahman Hakim, S.Pd	Jln. Kalimbulu tinggede selatan	P	S1	Kepala Sekolah
2	Imas Siti Saidah, Lc		P	S1	Guru Agama
3	Wisna, S.Pd		P	S1	Guru Kelas
4	Indriyani Yayang, S.Pd		P	S1	Guru Kelas
5	Nurmin Malauna, S.Pdi		P	S1	Guru Agama
6	Fartin, S.Pd.I		P	S1	Guru Agama
7	Hasna Ambaling, S.Pd.Gr		P	S1	Guru kelas
8	Nurmia, Amd.Kom		P	D3	Tata Usaha
9	Arif Rahman		L	S1	Guru kelas

	H, S.Pd				
10	Moh.Fadli M.Y,S.Pd		L	S1	Guru Agama
11	Ade Yunita, S.Pd		P	S1	Guru Kelas
12	Yunita, S.Pd		P	S1	Guru kelas
13	Fauziah, S.Pd		P	S1	Guru kelas
14	Khairiah Ningsi, S.Pd		P	S1	Guru Agama
15	Sumarniyati, S.Pd		P	S1	Guru kelas
16	Indriani, S.Pd		P	S1	Guru Agama
17	Sabaria, SM		P	D1	Tata Usaha
18	Rezal Riyadi Herman, S.Pd		L	S1	Guru Agama
19	Sarah Ramadhani, S.Pd		P	S1	Guru kelas
20	Ermita S.Pd		P	S1	Guru Agama
21	Fira Alma Samad, S.Pd		P	S1	Guru PJOK
22	Ririn		L	S1	Guru TIK
23	Muhammad Liga Santoso, S.PD		L	S1	Guru kelas
24	Meni Andar, S.Pd		P	S1	Guru Agama
25	Kiki Tia Fitri, S.Pd		P	S1	Guru Agama
26	Rismawati, S.Pd		P	S1	Guru Agama
27	Hasnawati, S.Pd		P	S1	Guru Agama
28	Zaenab, SM		L	S1	Guru Seni
29	Silviani Dafitri, S.Pd.,M.Pd		P	S2	Guru Bhs.Ingggris
30	Miftahul		L	S2	Guru PJOK
31	Dwi		P	S2	Guru TIK
32	Enis, S.Kom		P	S1	Pustakawan
33	Roselina Riyanto, S.Pd		P	S1	Guru kelas
34	Riska Maya Andini, M.Pd		P	S2	Guru Bhs.Ingggris
35	Siti Fajeriah		P	S1	Guru kelas

36	Fitriani S.Pd		P	S1	Guru Kelas
37	Sri Rustina		P	SMA	CS
38	Nurtina		P	SMA	CS
39	Sri Hartati		P	SMA	CS
40	Kintan		P	SMA	CS
41	Abdul Latif, S.Pd		L	S1	Maintanace
42	Ardiyansyah		L	SMA	Supir
43	Ahmad		L	SMA	Satpam

*Sumber Data : Sekolah SD Islam Khalifah Palu*

Berdasarkan data tenaga pendidik dan kependidikan di SD Islam Khalifah Munifrahman, terlihat bahwa sekolah telah memiliki struktur sumber daya manusia yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran dan operasioanl. Terdapat beberapa guru dengan latar belakang pendidikan minimal S1 yang menunjukkan bahwa tenaga pengajar memiliki kualitas akademik yang sesuai dengan standar pendidikan dasar.

Selain tenaga pendidik, sekolah juga didukung oleh sejumlah tenaga kependidikan seperti staf tata usaha, petugas kebersihan, supir dan satpam. Keberadaan tenaga non guru ini sangat penting dalam menjaga kelancaran aktivitas sekolah sehari-hari serta memastikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana**

<b>Ruang</b>	<b>Jumlah</b>
Ruang Kepala Sekolah	1
Ruang Guru	1
Musholah	1
UKS	1
Lapangan Olahraga	1
Ruang Media	-
Kelas	12
Laboratorium TIK	1
Perpustakaan	1
Kantin	1
Koperasi	-
Aula	-
Ruang TU	1

*Sumber Data : Sekolah SD Islam Khalifah Palu*

Berdasarkan data dalam tabel sarana dan prasarana di sekolah SD Islam Khalifah, dapat disimpulkan bahwa secara umum sekolah ini telah memiliki sejumlah fasilitas pokok yang menunjang proses belajar mengajar. Tersedia 12 yang mencukupi untuk menampung siswa dalam jumlah ideal per kelas, serta fasilitas pendukung seperti laboratorium TIK, perpustakaan, dan UKS yang masing-masing berjumlah satu. Keberadaan ruang tersebut menandakan bahwa sekolah menyediakan wadah bagi kegiatan literasi, kesehatan, serta penguasaan teknologi informasi secara mendasar bagi siswa.

Dari segi fasilitas penunjang, sekolah ini juga telah memiliki ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, dan ruang guru, masing-masing satu unit, yang berfungsi menunjang kegiatan administrasi dan koordinasi internal sekolah. Selain itu, tersedia pula ruang ibadah berupa mushola dan fasilitas kantin, yang memberikan kenyamanan tambahan bagi warga sekolah selama berada dalam lingkungan

sekolah. Namun demikian, masih terdapat kekurangan fasilitas seperti aula dan ruang media yang hingga saat ini belum tersedia.

### ***B. Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka***

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD Islam Khalifah Munifrahman dan setelah data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis dapat menganalisis hasil penelitian yang baik. Dengan data-data yang telah terkumpul penulis menggambarkan, menguraikan dan menghubungkan teori dengan data-data sehingga akan memperoleh makna peran guru dalam menumbuhkan minat peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka.

Di sekolah guru tidak hanya berperan atau bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik dan teladan bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan beragam, dan media pembelajaran yang interaktif seperti video, kuis dan proyek yang dapat melibatkan partisipasi aktif dan ketertarikan peserta didik. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memberikan pemahaman dan menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitirani, S.Pd. bahwa :

Dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka, Guru tidak hanya berfokus pada penjelasan materi saja, tetapi juga menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video, kuis dan proyek aktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Melalui metode yang berpusat pada peserta didik, siswa diajak untuk lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. Selain itu, guru juga menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan

kebutuhan dan potensi masing-masing siswa agar seluruh peserta didik merasa dihargai dan terdorong untuk meningkatkan motivasi belajarnya.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka, guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengimplemntasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Melalui penggunaan media bervariasi serta tugas-tugas kreatif, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menyesuaikan metode pengajaran dengan potensi dan kebutuhan peserta didik, guru dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi serta *antusiasme* siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara lisan, guru juga memanfaatkan media pembelajaran interaktif yaitu seperti video, animasi, kuis dan proyek berbasis tugas kreatif untuk meningkatkan partisipasi siswa secara aktif.

Melalui pendekatan yang berpusat pada siswa, siswa didorong untuk lebih terlibat langsung dalam setiap proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan bermakna. Selain itu, guru juga berupaya menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan karakteristik masing-masing siswa, agar seluruh siswa merasa dihargai, diperhatikan, didorong untuk menggali potensi dirinya secara maksimal.

---

<sup>1</sup> Fitriani, Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Perpustakaan, Tanggal 12 Februari 2025

Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik, kebutuhan, serta minat siswa. Dengan memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, guru diharapkan mampu merancang strategi yang fleksibel dan responsif. Hal ini memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

Dengan demikian, keberhasilan dalam membangun minat belajar siswa tidak hanya bergantung pada penggunaan media pembelajaran saja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran secara adaptif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan semangat kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa benar guru tersebut melakukan pembelajaran menggunakan media, yaitu berupa video animasi

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitriani S.Pd bahwa

Setiap melakukan proses pembelajaran saya selalu menggunakan media pembelajaran yaitu berupa video animasi, sehingga siswa sangat tertarik dalam proses pembelajaran serta siswa sangat antusias dalam melihat dan menyimak video tersebut.

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran di kelas. Guru secara konsisten memanfaatkan media tersebut dalam setiap sesi pembelajaran karena dinilai mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan video animasi tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih

menarik, tetapi juga membantu siswa memahami konsep yang kompleks dengan lebih mudah melalui visualisasi yang interaktif dan menyenangkan.

Siswa menunjukkan tingkat partisipasi dan keterlibatan yang tinggi saat proses pembelajaran menggunakan media video animasi. Mereka tampak lebih fokus, antusias, dan aktif dalam menyimak materi yang ditayangkan. Hal ini menandakan bahwa media yang bersifat visual dan dinamis lebih sesuai dengan gaya peserta didik saat ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integritas media video animasi dalam pembelajaran bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi telah menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. guru yang kreatif dalam memilih dan mengelola media pembelajaran digital cenderung lebih berhasil dalam membangkitkan minat siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa guru tersebut menggunakan kuis berupa soal yang diberikan kepada peserta didik.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitriani, S.Pd. bahwa:

Kuis yang saya gunakan berupa soal yang saya kirim dari laptop ke tablet masing-masing peserta didik itu yang mereka buka dan mereka kerjakan, soalnya tidak berupa angkat tetapi perlembar.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah membawa perubahan signifikan. Terhadap cara guru menyampaikan materi dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Salah satu contoh nyata dari pemanfaatan teknologi ini adalah

---

<sup>2</sup> Fitriani, Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Perpustakaan, Tanggal 12 Februari 2025

metode yang diterapkan oleh Ibu Fitriani, S.Pd., di mana beliau mengirimkan soal-soal kuis dari laptop ke perangkat tablet milik masing-masing peserta didik. Proses ini menunjukkan adanya integrasi antara perangkat digital dan metode evaluasi yang lebih modern, yang memudahkan guru dalam menyampaikan soal secara langsung dan efisien.

Sistem yang digunakan oleh Ibu Fitriani S.Pd memperlihatkan bahwa soal-soal tersebut tidak disampaikan secara keseluruhan sekaligus, melainkan dalam bentuk lembaran terpisah. Hal ini memberikan keuntungan tersendiri. Karena memungkinkan siswa untuk fokus mengerjakan soal per bagian. Tanpa merasa terbebani oleh jumlah soal yang banyak. Dengan sistem per lembar ini, siswa bisa lebih konsentrasi dan guru pun dapat memantau pengerjaan soal secara bertahap, memberikan kontrol yang lebih baik terhadap proses penilaian.

Dari hasil observasi yang dilakukan, bahwa guru tersebut benar melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa yaitu metode based learning dan metode game-based learning.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitriani S.Pd. bahwa:

Metode pembelajaran yang saya gunakan metode pembelajaran yang beraganti-ganti kadang metode based learning di mana metode ini sangat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta mendorong pemikiran kritis peserta didik. Kadang juga saya menggunakan metode game-based learning di mana saya menggabungkan pembelajaran dengan permainan sehingga pembelajaran menjadi seru dan peserta didik tidak bosan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Fitriani, Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Perpustakaan, Tanggal 12 Februari 2025

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, termasuk pembelajaran berbasis proyek, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dan lebih aktif dalam memahami materi.

Selain itu, penggabungan metode pembelajaran dengan pendekatan berbasis permainan (*game-based learning*) turut memberikan dampak positif. Peserta didik merasa lebih antusias dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran, karena kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

***C. Hasil Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka.***

Dari hasil observasi penulis melihat bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka telah menunjukkan hasil positif. Melalui penerapan pembelajaran yang bervariasi.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Fitriani, S.Pd. bahwa :

Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka menunjukkan hasil yang positif. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan berpusat pada didik, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media interaktif seperti video, kuis, dan proyek kreatif, serta penyajian materi yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih mendalami materi. Selain itu, dengan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kebutuhan individu peserta didik, guru berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan mendorong pertumbuhan minat belajar secara berkelanjutan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Fitriani, Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Perpustakaan, Tanggal 12 Februari 2025

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru memainkan peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang beragam, inovatif, dan berpusat pada peserta didik, guru mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Penggunaan berbagai media interaktif seperti video, kuis, dan proyek-proyek kreatif, telah menciptakan suasana belajar yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membangkitkan motivasi siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran.

Selain itu, dengan memahami dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran terhadap karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa, guru berhasil membangun lingkungan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan responsif terhadap perbedaan individu. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, yang menekankan keberagaman dan pengembangan potensi siswa, mampu secara signifikan meningkatkan minat dan semangat belajar. Dengan demikian, kreativitas, fleksibilitas, serta kemampuan guru dalam merancang pengalaman belajar yang bermakna menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penumbuhan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sangat bagus, karena pembelajarannya yang sangat seru dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat siswa.

seperti yang dikatakan oleh siswa kelas 5 bernama Laila Hafizah bahwa:

Saya sangat tertarik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia karena guru selalu memberikan kuis dan pembelajarannya sangat seru dan menyenangkan.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa benar siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia ketika proses belajar dikemas secara menarik. Salah satu hal yang membuat siswa tertarik adalah adanya kuis yang rutin diberikan oleh guru, yang membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Penerapan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan seperti memberikan kuis dan variasi kegiatan belajar lainnya, terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip dalam kurikulum merdeka yang menekankan pada keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru. Ketika guru menyajikan pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif, maka keterlibatan dan semangat siswa pun meningkat secara signifikan.

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa bernama Aisyah Faisah bahwa :

Saya sangat suka pembelajaran bahasa Indonesia karena sangat menyenangkan apalagi menggunakan kuis dapat dipakai untuk bermain

---

<sup>5</sup> Laila Hafizah, Siswa Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman, "Wawancara" Ruang Perpustakaan, 12 Februari 2025.

dan saya sangat suka pelajarannya baik menggunakan media baik materi saja.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Suasana belajar yang menyenangkan, didukung oleh penggunaan kuis yang memberikan pengalaman belajar sambil bermain, menjadi faktor utama yang meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, siswa tetap merasa antusias mengikuti pembelajaran, baik saat menggunakan media pembelajaran maupun hanya melalui penyampaian materi secara langsung.

Selain siswa di atas ada juga beberapa siswa yang mengatakan bahwa siswa sangat tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Seperti dikatakan oleh salah satu siswa bernama Nayara Fatur Farzana Arifin bahwa:

Saya sangat suka pembelajaran bahasa Indonesia karena cara belajarnya yang sangat asik dan materi yang diajarkan mudah dimengerti.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat menikmati proses pembelajaran bahasa Indonesia, di mana guru menggunakan metode pembelajaran yang sangat menarik dan tidak membosankan. Guru mampu membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak monoton, sehingga siswa merasa nyaman dan antusias untuk belajar.

---

<sup>6</sup> Aisyah Faisyah, Siswa Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Perpustakaan, 12 Februari 2025.

<sup>7</sup> Nayara Fatur Farzana Arifin, Siswa Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Kelas, 13 Februari 2025.

Selain itu, suasana kelas yang kondusif sangat mendukung semangat belajar siswa. Interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta suasana yang hangat dan menyenangkan, menjadikan pembelajaran lebih efektif. Siswa merasa dihargai dan diberikan ruang untuk aktif dalam proses pembelajaran. Lingkungan kelas yang positif ini memberikan dampak besar terhadap pemahaman materi yang disampaikan.

Dari sisi materi, siswa sangat mudah untuk memahaminya. Penjelasan guru yang jelas serta pemberian contoh yang relevan membuat siswa cepat mengerti isi pelajaran. Kemudahan ini tentunya meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas. Oleh karena itu, faktor yang sangat mendukung minat siswa yaitu mulai dari cara mengajar guru yang asik, materi yang mudah dimengerti. Hingga suasana kelas yang menyenangkan. Semua aspek tersebut menjadikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi untuk siswa agar tetap belajar dan berkembang.

Hal yang sama juga dikatakan oleh siswa bernama Higuain Al-Adam bahwa:

Saya sangat suka pada pembelajaran bahasa Indonesia karena mudah dimengerti dan pembelajarannya sangat asik.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang asik dan materi yang mudah dipahami sangat berpengaruh terhadap tumbuhnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa senang dan tertarik maka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, perasaan nyaman dan

---

<sup>8</sup> Higuain Al-Adam, Siswa Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “Wawancara” Ruang Kelas, 13 Februari 2025.

tertarik dalam suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keterlibatan aktif siswa di dalam kelas. Secara keseluruhan, pembelajaran yang disusun dengan baik dan disampaikan secara menarik akan membuat siswa merasa lebih mudah memahami materi. Kegiatan belajar yang menyenangkan bukan hanya membuat siswa betah di kelas, tetapi membuat pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan semangat dan penuh minat. Selain pembelajaran yang asik dan materi yang mudah dipahami, pembelajaran yang disertakan permainan dan kuis sangat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Seperti yang dikatakan oleh siswa bernama Adzkira Nurkhaliqa bahwa :

Saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia karena dalam pembelajaran diberikan permainan dan kuis.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajarn bahasa Indonesia memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Hal ini tidak terlepas dari metode yang digunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi. Dengan menghadirkan suasa belajar yang interaktif. Siswa merasa lebih terlibat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu bentuk kegiatan yang membuat pembelajaran menjadi menarik adalah dengan adanya permainan dan kuis. Aktivitas seperti ini tidak hanya membuat siswa merasa senang, tetapi juga dapat meningkatkan daya ingat dan

---

<sup>9</sup> Adzkira Nurkhaliqa, Siswa Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman “ Wawancara” Ruang Kelas, 13 Februari 2025.

pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Pendekatan ini menjadikan proses belajar tidak terasa membosankan.

Permainan dan kuis yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Mereka lebih termotivasi untuk belajar karena merasa tertantang dan senang dalam suasana kompetitif yang sehat. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa serta memperkuat pemahaman bahasa.

Secara keseluruhan metode pembelajaran bahasa Indonesia yang menyertakan unsur permainan dan kuis terbukti memberikan dampak positif terhadap semangat belajar siswa. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan variatif siswa merasa lebih dihargai dan nyaman dalam belajar, sehingga hasil pembelajaran menjadi optimal.

Tabel nilai siswa kelas 5 ini menyajikan data hasil evaluasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Nilai-nilai tersebut mencerminkan pencapaian akademik siswa selama proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.

**Tabel 4.4**  
**Nilai Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5**

No	Nama Siswa	Sumatif					predikat
		pengetahuan	Keterampilan	Sikap spiritual	Sikap social	Nilai akhir	
1	Abid Rafsanjani	85	90	SB	SB	89	A

2	Adelio Alfayyad Djanggola	95	85	SB	SB	89	A
3	Adzkira Nurkhaliqa	86	85	SB	SB	86	A
4	Aiden Benzema Al-Fitrah Tombolotutu	89	90	SB	SB	85	A
5	Aisyah Faisal	85	95	SB	SB	90	A
6	Ameera Faiqa Rahim	90	95	SB	SB	90	A
7	Asmira	95	100	SB	SB	97	A
8	Fayyad Arrazqa Betalembah	90	90	SB	SB	98	A
9	Ghall Rafi Alghifari	85	100	SB	SB	98	A
10	Higuain Al-Adam	88	100	SB	SB	100	A
11	Khairul Abid Putra Marsidin	95	95	SB	SB	100	A
12	Laila Hafizah	95	100	SB	SB	90	A
13	Mario Raziq Hanan	89	100	SB	SB	90	A
14	Mohammad Abizar Al-Assahib	85	95	SB	SB	98	A
15	Muhammad Agra Prabu Mahatma Arkananta	95	100	SB	SB	86	A
16	Muhammad Rifqi Abdillah	90	100	SB	SB	86	A
17	Nayara Fatur Farzana Arifin	85	100	SB	SB	89	A
18	Nur Auliyah Ramadani	90	100	SB	SB	89	A
19	Rafif Imam Hidayat	90	100	SB	SB	90	A

*Sumber Data: Guru Kelas 5 SD Islam Khalifah Palu*

*Keterangan:*

1. Pengetahuan: nilai berdasarkan hasil ulangan, tugas, dan kuis yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran
2. Keterampilan: nilai berdasarkan performa siswa dalam proyek, presentasi, atau praktik berbahasa seperti bercerita dan berdiskusi

3. Sikap spiritual dan social:

- Sikap spiritual: mencerminkan kepatuhan ibadah, syukur, dan toleransi
- Sikap social: menilai kerjasama, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar
- Skala penilaian: SB (sangat baik), B (baik), C (cukup)

4. Nilai Akhir: rata-rata dari pengetahuan dan keterampilan, nilai sikap digunakan sebagai penguat namun tidak mempengaruhi angka akhir

5. Predikat:

- A (sangat baik)  $\geq 85$
- B (baik): 75-84
- C (cukup): 60-74
- D (kurang):  $< 60$

***D. Dampak Hasil Upaya Guru Menumbuhkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka***

Dari hasil observasi penulis melihat bahwa hasil upaya guru sangat berdampak terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan rasa antusiasnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Fitriani S.Pd bahwa:

Dampak yang di dapatkan dari hasil upaya guru dalam menumbuhkan minat siswa adalah siswa lebih menjadi antusias, aktif dalam kelas, dan

memiliki keinginan untuk terus belajar baik secara individu maupun kelaompok.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hasil usaha guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa berdampak sangat baik. Siswa menjadi lebih berenergi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Pendekatan yang diterapkan oleh guru membuat siswa merasa tertarik, sehingga mereka lebih termotivasi dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Di sisi lain, siswa pun memiliki dorongan kuat untuk terus belajar baik secara individu maupun kolaborasi bersama teman-teman kelompoknya. Hal ini bahwa langkah-langkah yang diambil oleh guru telah membentuk lingkungan belajar yang positif dan sangat membangun karakter belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Fitriani, Guru Bahasa Indonesia dan Guru Kelas 5 SD Islam Khalifah Munifrahman  
“Wawancara” Ruang Kelas 5, Tanggal 30 Juni 2025

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka di mana guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan mengimplemntasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik. Melalui penggunaan media interaksi serta tugas-tugas kreatif, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan menyesuaikan metode pengajaran dengan potensi dan kebutuhan peserta didik, guru dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi serta *antusiasme* siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hasil upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka, yang menekankan keberagaman dan pengembangan potensi siswa, mampu secara signifikan meningkatkan minat dan semangat belajar. bermakna menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penumbuhan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka. Pada TP 5.7 nilai kegiatan diskusi, siswa memperlihatkan tingkat pemahaman yang

tinggi terhadap konsep yang diajarkan. Hal ini tercermin dari nilai yang dominan berada dalam rentang yang sangat memuaskan, sehingga memperlihatkan keberhasilan strategi pembelajaran yang diterapkan. Demikian pula pada TP 5.8 nilai kegiatan presentasi, pencapaian nilai siswa tidak jauh berbeda dengan TP 5.7 nilai kegiatan diskusi. konsistensi skor yang baik antara kedua TP tersebut mengindikasikan adanya kesinambungan pemahaman siswa dalam mengikuti alur pembelajaran yang telah dirancang.

### ***B. Saran***

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka.
2. Bagi para guru, diharapkan agar tetap semangat dalam menjalankan tugas dan tetap memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan merata agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Bagi peserta didik untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran, serta pandai dalam membagi waktu pembelajarannya. Dan harus menyadari bahwa belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Faddiah Risalah, Pramudiana, "Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah", *Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 951
- Ali Muhammad, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra(BASASTRA) di Sekolah Dasar", *PAUD* 3, no. 1 (2020): 38.
- Anggito Albino dan Setiawan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8
- Arikunto Suharsimi, *op. Cit*, h. 114
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h 129
- Azis Adek Cerah Kurnia, dan Lubis Siti Khodijah, "Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2023):21
- Budyono Ahmad, "Konsep Kurikulum Terintegrasi" *Immuna* 3, no. 1 (2021):67
- Darlis Ahmad, dkk. "Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar", *ANALYTICA ISLAMIC* 11, no. 2 (2022):395-396
- Faizah Haizatul, dan KamaRahma, " Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal BASICEDU* 8, no 1 (2024) : 467
- Febrianti Suci, dkk. "Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKJ di SMK Pembinaan Bangsa Bukittinggi" *Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 2 (2023) 113-114
- Himmah Mariatul , "Makna Kurikulum Perspektif Pendidikan", *Pendidikan dan Pemikiran* 15, no. 1 (2020): 459
- jannah Roudhotul, dkk. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi", *SEMNARA*, 10 (2021) :41
- Khasana dan Susilo, "Bentuk Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 4,no.4 (2020): 1195

- Khoirina Haninda Putri,dkk. “Penerapan Penggunaan Bahasa Indonesia di Sekolah Dapat Mempengaruhi Nilai Bahasa Indonesia Kelas 2”, *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* 2, no 1 (2023) : 221-222
- Lestari, “Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu* 4, no.3 (2020):711
- Linggasari Egah dan Rochaendi,” Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup”, *LITERASI* 13, no. 1 (2020): 45.
- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Potensi guru*, (Jakarta: Rosda Karya, 2008)
- Maut Wa Ode Arini,” Asesmen Diagnostik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri 1 Tongkuno Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna Sulawesi Tengah”, 2,no. 4 (2022):1306
- Mualimah, *Peran Kesetaraan Gendre Dalam Pengembangan Karier* (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka, 2022), 44-45
- Mubarok Muhammad Ibnu, dkk. “Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Of Educational and Language Research* 3, no. 6 (2024):266-267
- Mubin Minahul, Aryanto Syerif Juniarn,”Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, *Imiah Kependidikan* 3, no. 3 (2023):555
- Prawiyoga Anggy Giri,dkk. “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”,*BASICEDU* 5, no.1 (2021): 448
- Pristiwanti Desi,dkk.”Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4,no.6 (2022): 7912.
- Rahayu Yulia,”Problematika Kurikulum Merdeka di sekolah Dasar”, *Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023):3181-3182.
- Rahmawati dan Haryanto, “Upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar”, *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021):1674-1682
- Ramadhan Muhammad, *Metode Penelitian* (Cet.I; Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8

- Rijali Ahmad, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84  
Rosminda Teti dan Fadriati, "Kebijakan Kurikulum Merdeka Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter di Indonesia", *Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2(2023):200
- Rustandi Andi, dkk." Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP", *BASICEDU* 7, no. 1 (2023): 857.
- Sarosa Sumiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT.Kanisius, 2021), 3-4.
- Sitorus Friska Ria, dkk."Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pda Tingkat Sekolah Menengah Atas", *Pendidikan West Science* 01, no. 06 (2023):330-331
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Subagyo Joko P, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka cipta, 1997), h .88
- Suparlan, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah", *Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 246.
- Suryabrata Suryadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Cet. Ke-2 ( Bandung: Remaja Rosda Karya 1995)
- Syaputra Edy, *Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar*,( Sukabumi:Haura Publishing,2020)
- Tuerah Roos M.S dan Tuerah Jeanne M,"Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah", *Jurna Ilmiah Wahana Pendidikan* 9,no.19 (2023):982
- Undang-Undang Permendikbut, *Perlibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Keluarga*, Nomor 30 Tahun 2017
- Utami Elifia Dwi, dkk. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar", *Bahasa dan Sastra* 8, no. 2 (2023): 5.
- Yulian dan Setiawan, "Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Tematik Integratif", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no.4 (2019):431



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU</b> جامعة داروكراما الإسلامية الحكومية بالو <b>STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU</b> Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Bromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : <a href="http://www.uindatokarama.ac.id">www.uindatokarama.ac.id</a> email : iamas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
<b>PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI</b>			

Nama	Sri delfitri m wali	NIM	: 211040017
TTL	: Tutung_08-10 2001	Jenis Kelamin	: perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6 (enam)
Alamat	: Desa pombewe	HP	: 082245033619

**JUDUL YANG DIAJUKAN:**

- ① penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran bahasa indonesia untuk menarik minat belajar peserta didik di SD ISLAM KHALIFAH
2. kreatifitas guru dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa di SDN POMBEWE
- 3 penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di SD ISLAM KHALIFAH

**REVISI:**

Pembimbing I: Dr. Husdin M.Pd

Pembimbing II: Murfaedah S.Pd M.Pd  
Andi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

  
Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197510212006042001

  
Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.  
NIP. 197802022009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالعلوم الإسلامية الحكومية بالبو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Dponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165  
Website : [www.uinpalu.ac.id](http://www.uinpalu.ac.id) email : [humas@uinpalu.ac.id](mailto:humas@uinpalu.ac.id)

Palu, Jum'at, 9 Agustus 2024

Nomor : 3941 /Un.24/F.I/PP.00.9.08/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri  
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth

1. Dr. Rusdin, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Waah. Waah

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Sri Delfita M. Wali  
NIM : 211 040 017  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)  
No. Handphone : 089684411951  
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA  
DALAM MENARIK MINAT PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA DI SD ISLAM  
KHALIFAH MUNIRAHIMAN

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari tanggal : Sabtu, 14 Agustus 2024  
Waktu : 09.00 WITA - Selesai  
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam

an Dekan  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dr. A. Arliansyah, M.Pd.  
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi).
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

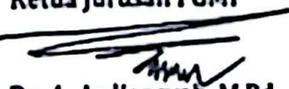
Pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sri Delfitri M. Wall  
NIM : 211.040.017  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENARIK MINAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD ISLAM KHALIFAH MUNIFRAHMAN  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd  
II. Andi Nurfaizah, S Pd., M Pd  
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	-	Perlu ada data pendukung dan fokus pada masalah
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	-	Belum ada data pendukung. Kurikulum Merdeka.
3	METODOLOGI	-	Perlu diteliti metode penelitian (jika ada data pendukung)
4	PENGUASAAN	-	Jelaskan cara kerja metode
5	JUMLAH	-	Kurangnya sumber data (kurikulum Merdeka) Fokus
6	NILAI RATA-RATA	88	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

  
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Rabu, 14 Agustus 2024

Penguji

  
Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197511072007011000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروكلار الإسلامية الكارامية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu Palu-Dasa Perumahan Korp. Haji Ditemanu Telp. 0451-450700 Fax. 0451-450765  
Website: www.uin-suka.ac.id | Email: humas@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sri Delfitri M. Wali  
NIM : 211.040.017  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENARIK  
MINAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD ISLAM  
KHALIFAH MUNIFRAHMAN  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.  
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.  
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA RATA	84	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

  
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, ~~PASU~~, 14 Agustus 2024

Pembimbing I

  
Dr. Rusdin, M.Pd.  
NIP. 196812151995021001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



**BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 15 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Sri Delntri M. Wali  
NIM : 211.040.017  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENARIK  
MINAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD ISLAM  
KHALIFAH MUNIFRAHMAN  
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd  
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd  
Penguji : Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI

  
Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, RABU, 14 Agustus 2024

Pembimbing II

  
Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198909292019032000

**Catatan**

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارالكرام الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Peribowu Kec. Sigi Bronaru Tep. 0451-463788 Fax 0451-463746  
Website : [www.undatokarama.ac.id](http://www.undatokarama.ac.id) email : [humas@undatokarama.ac.id](mailto:humas@undatokarama.ac.id)

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Sri Delfitri M. Walli  
NIM : 211.040.017  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DALAM MENARIK MINAT PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD ISLAM KHALIFAH MUNIFRAHMAN  
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 15 Agustus 2024/09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Dyia Auliat Nataliya	211010219	7 / PAI		
2	Suliz Setiawati	211010213	7 / PAI		
3	Wizah Akira	211010003	2 / PGMI		
4	Witawati	211040013	5 / PGMI		
5	Mulyatiningsih	211040015	7 / PGMI		
6	Moh. Dzulfajar	211020019	5 / PGMI		
7	Nur Kh. runisa surya	211090020	7 / PGMI		
8	Nur Saifulata	211090023	7 / PGMI		
9	Amalia Cahaya	211090016	7 / PGMI		
10	Nur Afifah Saifulata	211040022	7 / PGMI		
11	Nurchanifah	211010001	7 / PGMI		
12	Husnah Lailatul Rahmadani	211040008	7 / PGMI		

Tabu, 14 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. Rusdin, M.Pd.  
NIP. 196812151995021001

Pembimbing 2

Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198909292019032000

Penguji,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197511072007011000

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.  
NIP. 19780202 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة نطوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Bromaru. 0451-460793 Fax. 0451-460165

Website: www.uinpalu.ac.id, email: humas@uinpalu.ac.id

Nomor : 398 /Un.24/F.VKP.07.6/02/2025

Palu, 5 Februari 2025

Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SD Islam Khalifa Munif Rahman

di  
Tempat

Assalamualaikum ww

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama	: Sri Delfitri M Wali
NIM	: 211040017
Tempat Tanggal Lahir	: Tulung, 08 Oktober 2001
Semester	: VII
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: Desa Pombewe
Judul Skripsi	: MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI SD ISLAM KHALIFAH MUNIF RAHMAN
No HP	: 082123426240

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Andi Nurfaizah, C.Pd, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,  
Dekan,

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 13731231 200501 1 070

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 091.09/SDICK/II/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Islam Khalifah Palu, menyatakan bahwa :

Nama : Sri Delfitri M Wali  
No. Stanbuk : 211040017  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : UIN Datokarama Palu

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Islam Cahaya Khalifah pada tanggal 04 Februari 2025 sampai dengan 14 Februari 2025 dengan judul "Minat Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka Di SD Islam Khalifah".

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

20 Februari 2025  
Kepala SD Islam Khalifah Palu  
  
Arif Rafiqun Hakim, S.Pd  


## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah**

Nama : Arif Rahman Hakim, S.Pd  
Nama sekolah : SD Islam Khalifah Munifrahman  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran umum tentang SD Islam Khalifah Munifrahman?
2. Apa saja visi misi SD Islam Khalifah Munifrahman?
3. Kurikulum apa yang digunakan di SD Islam Khalifah Munifrahman?
4. Berapa jumlah pengajar di SD Islam Khalifah Munifrahman?

### **B. Pedoman wawancara dengan guru bahasa Indonesia**

Nama : Fitriani, S.Pd  
Nama sekolah : SD Islam Khalifah Munifrahman  
Tempat : Perpustakaan

1. Bagaimana upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka?
2. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
3. Kuis seperti apa yang diberikan kepada siswa?
4. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?

### **C. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas 5**

Nama :  
1. Aisyah Faisah  
2. Laila Hafizah  
3. Nayara Fatur Farzana Arifin  
4. Ade Nurkhalika  
5. Higuain Al-Adam

Nama sekolah : SD Islam Khalifah Munifrahman  
Tempat : Ruang Kelas dan Perpustakaan

1. Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran bahasa Indonesia?

## Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama : Arif Rahman Hakim, S.Pd

Nama sekolah : SD Islam Khalifah Munifrahman

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran umum SD Islam Khalifah Munifrahman?	SD Islam Khalifah Palu berada di wilayah Palu Barat yang merupakan sentral industri ringan lahan yang dimiliki sekitar 1.103 m <sup>2</sup> dengan kondisi bangunan cukup baik dengan jumlah ruang kelas 8. Ditinjau dari rasio luas lahan dengan banyak siswa memang belum ideal namun dari segi kualitas SD Islam Khalifah Palu tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang ada di kecamatan Ulu Jadi kondisi sekolah cukup <i>representative</i> karena disetiap lahan kosong dibuat taman, di samping, di depan, setiap kelas untuk memberi kesan rindang serta penghijauan sekaligus sebagai tempat observasi siswa.
2	Apa saja visi dan misi SD	Visi

	Islam Khalifah Munifrahman?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah Dasar Islam yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif, Berjiwa Wirausaha Berdasarkan Iman dan Takwa</li> </ul> <p>Misi</p> <p>Misi Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan SDM berkualitas dan ber-akhlaqul karimah</li> <li>• Mengoptimalkan pembinaan peserta didik menjadi kader pemimpin,</li> <li>• Mengembangkan potensi peserta didik agar berprestasi</li> </ul> <p>Misi Non Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoptimalkan kegiatan keagamaan secara rutin</li> <li>• Menumbuhkembangkan perilaku wirausaha dan praktek nyata</li> <li>• Melengkapi sarana dan prasarana penunjang kegiatan</li> </ul>
3	Kurikulum apa yang digunakan di SD Islam Khalifah Munifrahman?	Saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka
4	Berapa jumlah tenaga pengajar	Tenaga pengajar beserta staf di SD Islam

di SD Islam Khalifah Munifrahman?	Khalifah Munifrahman Secara Keseluruhan Berjumlah 43 orang
-----------------------------------	--

### Transkrip Wawancara Dengan Guru Bahasa Indonesia

Nama : Fitriani, S.Pd

Tempat : Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya guru menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia berbasis kurikulum merdeka?	Dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kurikulum merdeka, Guru tidak hanya berfokus pada penjelasan materi saja, tetapi juga menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video, kuis dan proyek aktif yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Melalui metode yang berpusat pada peserta didik, siswa diajak untuk lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. Selain itu, guru juga menyesuaikan pendekatan pengajaran berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa agar seluruh peserta didik merasa dihargai dan terdorong untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
2	Media pembelajaran apa yang digunakan?	Setiap melakukan proses pembelajaran saya selalu menggunakan media

		pembelajaran yaitu berupa video animasi, sehingga siswa sangat tertarik dalam proses pembelajaran serta siswa sangat antusias dalam melihat dan menyimak video tersebut
3	Kuis seperti apa yang diberikan guru kepada siswa?	Kuis yang saya gunakan berupa soal yang saya kirim dari laptop ke tablet masing-masing peserta didik itu yang mereka buka dan mereka kerjakan, soalnya tidak berupa angkat tetapi perlembar
4	Metode pembelajaran apa yang digunakan?	Metode pembelajaran yang saya gunakan metode pembelajaran yang beraganti-ganti kadang metode based learning di mana metode ini sangat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta mendorong pemikiran kritis peserta didik. Kadang juga saya menggunakan metode game-based learning di mana saya menggabungkan pembelajaran dengan permainan sehingga pembelajaran menjadi seru dan peserta didik tidak bosan.

## Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas 5

Nama : Laila Hafizah

Tempat : Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?	Saya sangat tertarik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia karena guru selalu memberikan kuis dan pembelajarannya sangat seru dan menyenangkan

Nama : Aisyah Faisah

Tempat : Ruang Perpustakaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?	Saya sangat suka pembelajaran bahasa Indonesia karena sangat menyenangkan apalagi menggunakan kuis dapat dipakai untuk bermain dan saya sangat suka pelajarannya baik menggunakan media baik materi saja

Nama : Higuain Al-Adam

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?	Saya sangat suka pada pembelajaran bahasa Indonesia karena mudah dimengerti dan pembelajarannya sangat asik

Nama : Nayara Fatur Farzana

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?	Saya sangat suka pembelajaran bahasa Indonesia karena cara belajarnya yang sangat asik dan materi yang diajarkan mudah dimengerti

Nama : Adzkira Nurkhaliqa

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu minat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?	Saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia karena dalam pembelajaran diberikan permainan dan kuis

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Arif Rahman Hakim, S Pd	Kepala Sekolah	
2	Fitriani, S Pd	Guru Kelas	
3	Aisyah Faisal	Peserta Didik	
4	Laila Hafiza	Peserta Didik	
5	Nayara Fatur Farzana Arifin	Peserta Didik	
6	Adzkira Nurkhaliqa	Peserta Didik	
7	Higuain Al-Adam	Peserta Didik	

## **DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI**

### **Dokumentasi Gedung Sekolah SD Islam Khalifah Munifrahman**



**Tanggal 1 februari 2025 jam 10.00**





**Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Bahasa Indonesia Kelas 5**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa Kelas 5 (Laila Hafizah)**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa Kelas 5 (Aisyah Faisah)**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa Kelas 5 (Higuain Al-Adam)**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa Kelas 5 (Nayara Fatur Farzana Arifin)**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Siswa Kelas 5 (Adzkira Nurkhaliqa)**



**Dokumtasi pembelajaran menggunakan media video**



**Dokumentasi pembelajaran menggunakan kuis**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Sri Delfitri M wali  
Tempat Tanggal Lahir : Tutung, 08 Oktober 2001  
NIM : 211040017  
Alamat Rumah : Desa Tutung  
Instagram : delfitri04  
Email : delfitrisri48@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus : SDN Tutung, 2014.
2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP Satap Tutung, 2017
3. SMK/MA, Tahun Lulus : MA. Alkhairat Dolong, 2020.
4. Tercatat sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sejak Tahun 2021.

### C. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua : Ayah : Maswin M Wali  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Sudarni M Sampedo  
Pekerjaan : IRT